

**BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KEGIATAN PEMBACAAN
MANAKIB SYEKH ABDUL QADIR AL JAILANI DALAM
MENUMBUHKAN PERILAKU SOSIAL POSITIF SISWA
(STUDI KASUS DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

LAURA SHAFINA SALSABILA
NIM. 3521011

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULLUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KEGIATAN PEMBACAAN
MANAKIB SYEKH ABDUL QADIR AL JAILANI DALAM
MENUMBUHKAN PERILAKU SOSIAL POSITIF SISWA
(STUDI KASUS DI MAN 2 KOTA PEKALONGAN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULLUDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Laura Shafina Salsabila

NIM : 3521011

Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KEGIATAN PEMBACAAN MANAKIB SYEKH ABDUL QADIR AL JAILANI DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU SOSIAL POSITIF SISWA (STUDI KASUS MAN 2 KOTA PEKALONGAN)”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 16 Mei 2025

Yang Menyatakan,



Laura Shafina Salsabila
NIM. 3521011

NOTA PEMBIMBING

Afith Akhwanudin

Desa Rowolaku, Kecamatan Kajen, Kabupaten Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Laura Shafina Salsabila

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Laura Shafina Salsabila

NIM : 3521011

Judul : **PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KEGIATAN PEMBACAAN MANAKIB SYEKH ABDUL QADIR AL JAILANI DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU SOSIAL POSITIF SISWA (STUDI KASUS MAN 2 KOTA PEKALONGAN)**

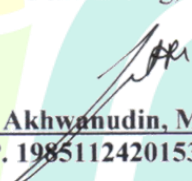
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 26 Mei 2025

Pembimbing,


Afith Akhwanudin, M.Hum.
NIP. 19851124201531005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri

K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **LAURA SHAFINA SALSABILA**
NIM : **3521011**
Judul Skripsi : **BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KEGIATAN
PEMBACAAN MANAKIB SYEKH ABDUL QADIR
AL JAILANI DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU
SOSIAL POSITIF SISWA (STUDI KASUS MAN 2
KOTA PEKALONGAN)**

yang telah diujikan pada Hari Kamis, 26 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd.
NIP. 198512222015032003

Adib Aunillah Fasva, M.Si.
NIP. 199201212022031001

Pekalongan, 2 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Haryati, M. Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem transliterasi arab- latin berdasarkan SKB Menteri Agama dan Menteri P&K RI No. 158/1987 dan No. 0543 b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

A. Konsonan Tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak Dilambangkan
ب	Bā	b	-
ت	Tā	t	-
ث	Śā	s	Es (dengan titik di atasnya)
ج	Jīm	j	Je
ح	Hā	h	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā	kh	Ka Dan Ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	z	Zet (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	r	-
ز	Zai	z	-
س	Sīn	s	-
ش	Syīn	sy	-
ص	Şād	ş	Es (dengan titik dibawah)

ض	Dād	d	De (dengan titik dibawah)
ط	Ṭā	t	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Zā	z	Zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	‘el
م	Mīm	m	‘em
ن	Nūn	n	‘en
و	Wāwu	w	W
ه	Hā	h	Ha
ء	Hamzah	’	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	y	Ye

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap, termasuk tanda *syaddah*, ditulis rangkap.

Contoh: أحمدية ditulis *Ahmadiyyah*

C. Tā Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis *h*, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti *salat*, *zakat*, dan sebagainya.

Contoh: جماعة ditulis *jamā’ah*

2. Bila dihidupkan ditulis *t*

Contoh: كرامة الأولياء ditulis *karāmatul-aulyā*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis *a*, kasrah ditulis *i*, dan dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

A panjang ditulis *ā*, i panjang ditulis *ī*, dan u panjang ditulis *ū*, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal Rangkap

Fathah + yā tanpa dua titik yang dimatikan ditulis *ai*

Fathah + wāwu mati ditulis *au*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof (')

Contoh: أأنتم ditulis *a'antum*

مؤنث ditulis *mu'annas'*

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al-*

Contoh: القرآن ditulis *Al-Qura'ān*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, huruf 1 diganti dengan huruf syamsiyyah yang mengikutinya.

Contoh: الشيعة ditulis *asy-Syī'ah*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD

J. Kata dalam rangkaian frasa atau kalimat

1. Ditulis kata per kata, atau
2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut.

Contoh: شيخ الإسلام ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syakhul-Islām*

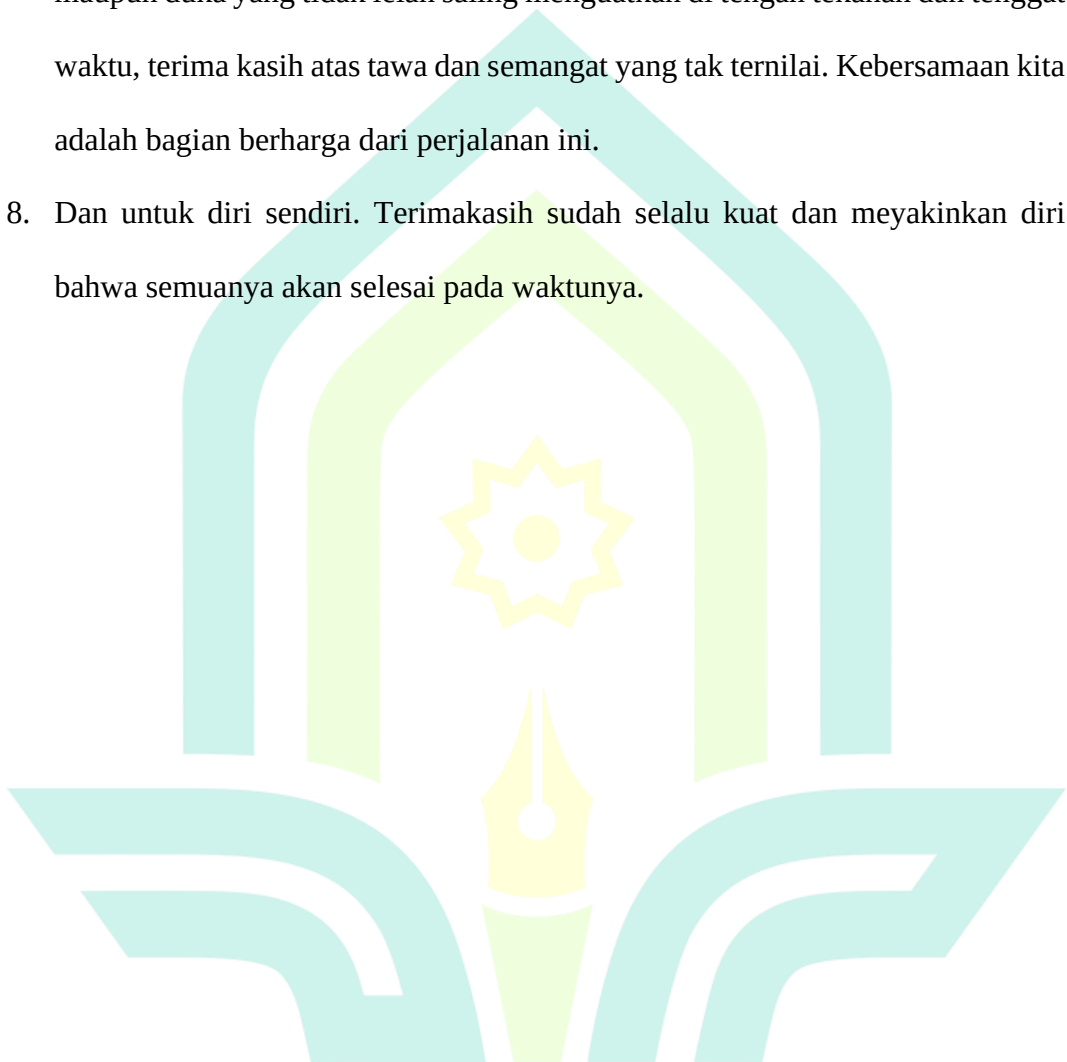
PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya dengan harapan mendapatkan syafa'at di hari akhir nanti. Sebagai rasa cinta dan kasih, penulis persembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT, karena atas izin dan karunia-Nya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kepada kedua orangtua tercinta, yaitu Pahlawan dan panutan penulis, Ayahanda Hartoyo, terimakasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan do'a hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Pintu surga penulis, Ibunda Iin Primadona, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan serta do'a yang teramat tulus sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
4. Saudara kandung penulis, Maulana Luisvega Fernandes yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan untuk penulis.
5. Kepada Pak Afith Akhwanudin, M. Hum selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, pikiran, perhatian, dan memberikan semangat serta motivasi guna memberi bimbingan dan pengarahan demi penyelesaian

skripsi ini.

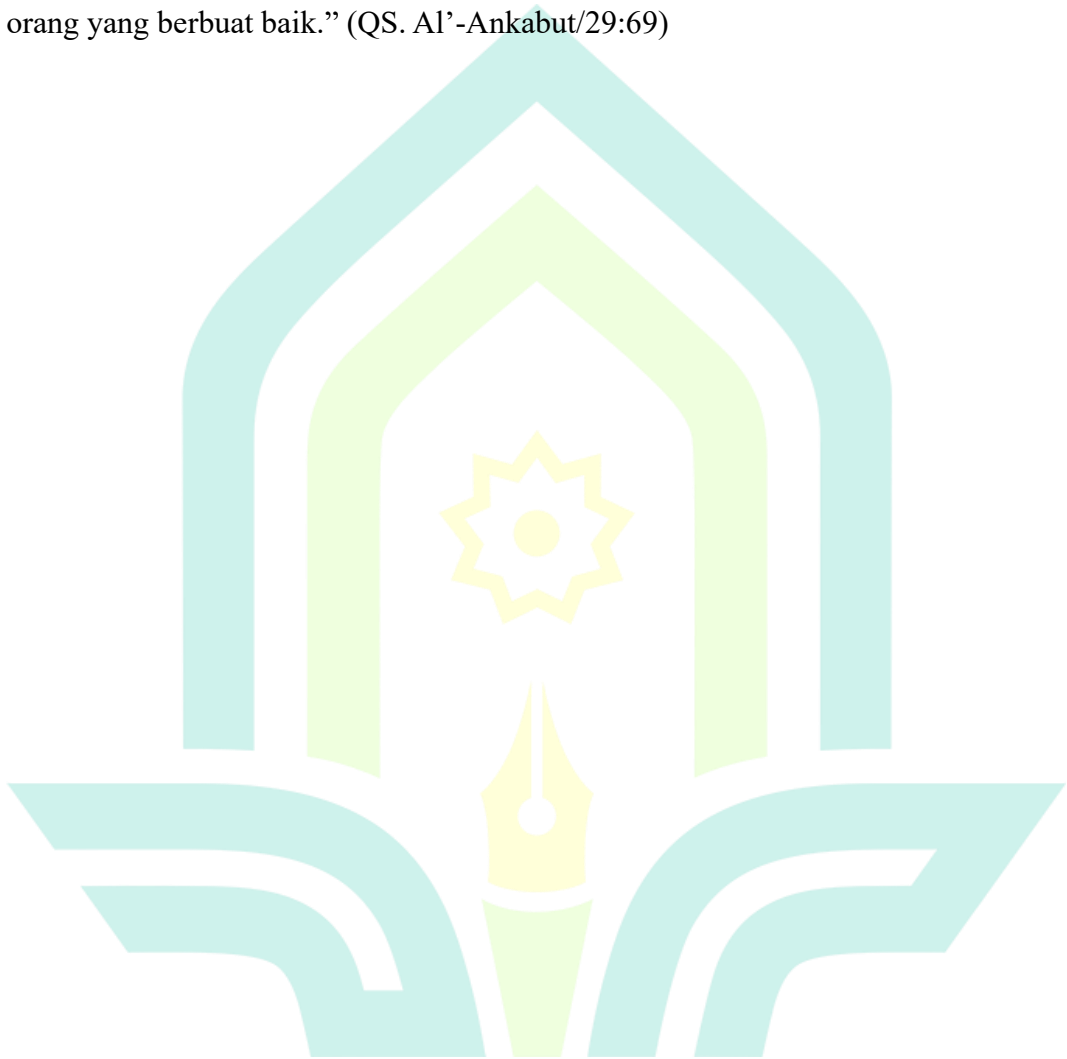
6. Genk WACANA yang selalu memberika support.
7. Kepada seluruh pihak yang sudah banyak berperan dalam hidup penulis serta teman-teman seperjuangan yang senantiasa menjadi penyemangat dalam suka maupun duka yang tidak lelah saling menguatkan di tengah tekanan dan tenggat waktu, terima kasih atas tawa dan semangat yang tak ternilai. Kebersamaan kita adalah bagian berharga dari perjalanan ini.
8. Dan untuk diri sendiri. Terimakasih sudah selalu kuat dan meyakinkan diri bahwa semuanya akan selesai pada waktunya.



MOTTO

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٦٩﴾

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridaan) Kami, Kami akan tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sungguh, Allah beserta orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al’-Ankabut/29:69)



ABSTRAK

Shafina Salsabila, Laura. 2025. Bimbingan Islami Melalui Kegiatan Pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani Dalam Menumbuhkan Perilaku Sosial Positif Siswa (Studi Kasus Di Man 2 Kota Pekalongan). Skripsi S1 Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing Afith Akhwanuddin, M.Hum.

Kata Kunci: Bimbingan Islami, Kegiatan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani dan Perilaku Sosial Positif

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan Islami melalui kegiatan pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani serta menganalisis kontribusinya dalam menumbuhkan perilaku sosial positif siswa di MAN 2 Kota Pekalongan. Latar belakang penelitian ini berangkat dari fenomena krisis perilaku sosial di kalangan remaja yang ditandai dengan meningkatnya kasus perundungan dan rendahnya empati sosial.

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana pelaksanaan bimbingan islami melalui kegiatan pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani untuk menumbuhkan perilaku sosial positif siswa di MAN 2 Kota Pekalongan dan bagaimana perilaku sosial positif siswa di MAN 2 Kota Pekalongan setelah mengikuti bimbingan islami melalui kegiatan pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan islami melalui kegiatan pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani dalam menumbuhkan perilaku sosial positif siswa dan hasil perilaku sosial positif siswa setelah mengikuti bimbingan islami melalui kegiatan pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa setelah mengikuti bimbingan Islami melalui kegiatan pembacaan manakib, perilaku sosial siswa mulai terbentuk yang meliputi kecenderungan perilaku peran, kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial, dan kecenderungan perilaku ekspresif dibuktikan dengan siswa mulai menunjukkan rasa empati, sikap tolong-menolong, toleransi, dan kedermawanan siswa. Kegiatan ini juga menciptakan ruang interaksi yang positif antar siswa dan warga sekolah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang senantiasa mencurahkan nikmat, rahmat, taufik, dan hidayah-Nya. Atas izin dan pertolongan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Bimbingan Islami Melalui Kegiatan Pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani Dalam Menumbuhkan Perilaku Sosial Positif Siswa (Studi Kasus MAN 2 Kota Pekalongan)”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Semoga kita semua termasuk umat yang mendapatkan syafaat beliau di hari akhir nanti. Āmīn.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, serta motivasi selama proses penyusunan skripsi ini, terutama kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. Muhammad Rifa'i Subhi, M.Pd.I, selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Adib ‘Aunillah Fasya, M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Afith Akhwanudin, M.Hum, selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan meluangkan waktu dan memberikan arahan serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi.
6. Dr. Maskhur, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama masa studi.

7. H. Jaeri, S.Pd, M.Si, selaku Kepala MAN 2 Kota Pekalongan, yang telah memberikan izin penelitian dan bantuan selama proses pengumpulan data.
8. Farid Ma'aruf, S.Pd.I, selaku guru pembimbing keagamaan MAN 2 Kota Pekalongan yang telah membantu penulis dalam pengambilan data dan dokumentasi.
9. Desy Puryanto Setyawan, S.Pd, selaku guru BK MAN 2 Kota Pekalongan yang telah membantu penulis dalam pengambilan data dan dokumentasi.
10. Siswa-siswi MAN 2 Kota Pekalongan, yang telah bersedia menjadi informan dalam penelitian ini.
11. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah mendidik dan membimbing penulis selama masa perkuliahan.
12. Seluruh staf Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, yang telah memberikan kemudahan dalam proses administrasi dan penelitian.
13. Seluruh pihak yang telah membantu secara langsung maupun tidak langsung, memberikan motivasi, masukan, serta doa yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

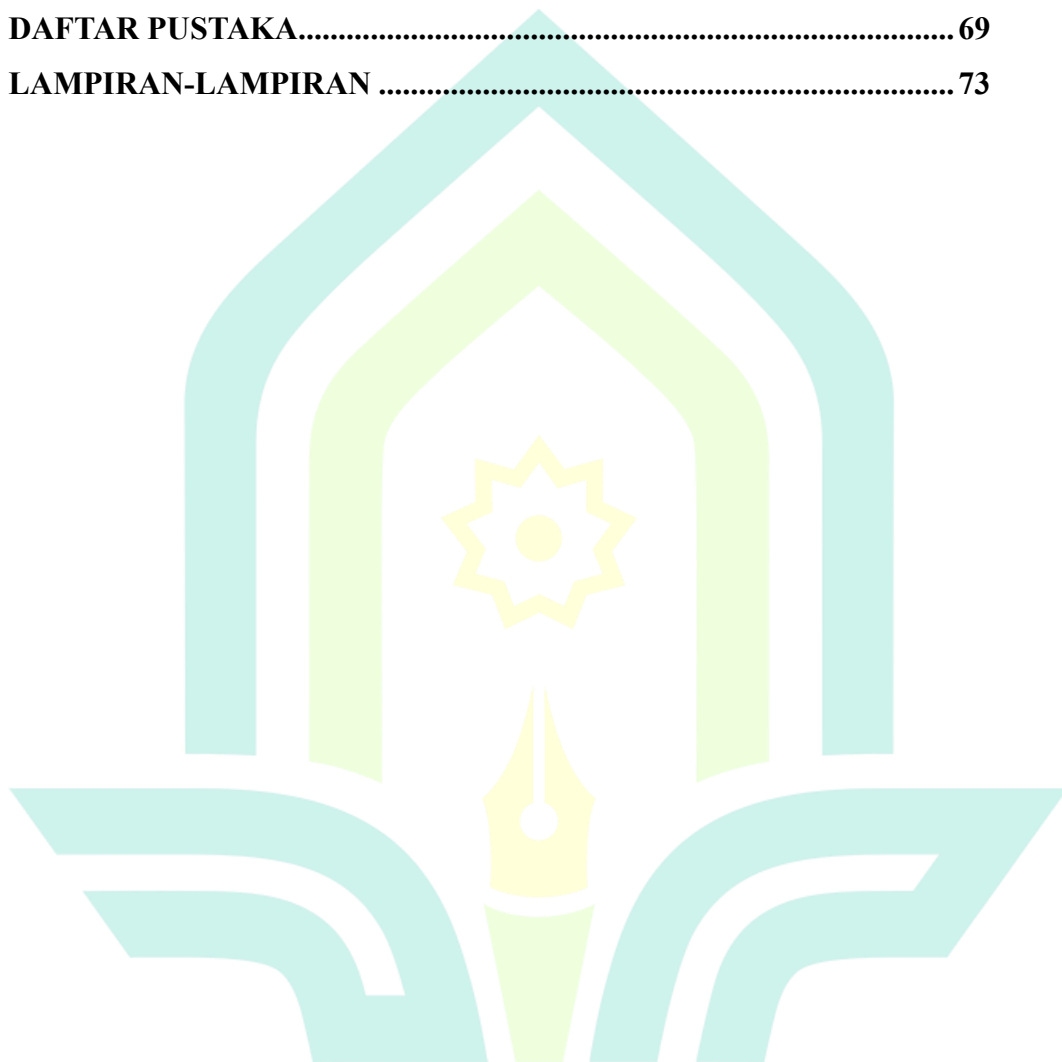
Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi yang telah diselesaikan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, untuk segala kritik dan saran ini bermanfaat baik bagi penulis maupun bagi pembaca pada umumnya serta dapat menjadi bahan referensi yang bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan.....	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
1. Analisis Teoritis.....	8
2. Penelitian Relevan.....	10
3. Kerangka Berpikir.....	13
F. Metode Penelitian.....	14
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	14
2. Sumber Data.....	16
3. Teknik Pengumpulan Data	17
4. Teknik Analisis Data	18
G. Sistematika Penulisan	20
BAB II LANDASAN TEORI	22

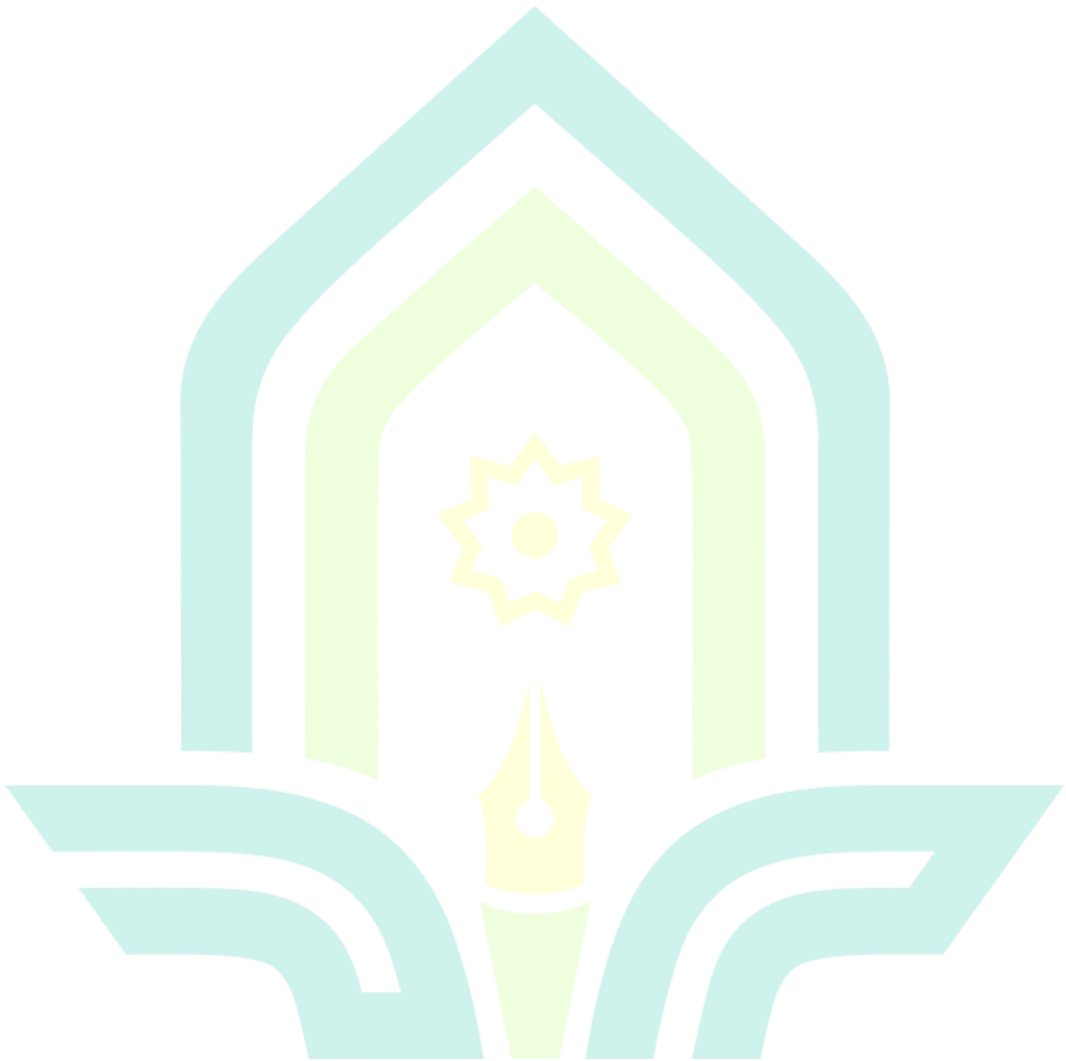
A. Bimbingan Islami	22
1. Pengertian Bimbingan Islami.....	22
2. Tujuan Bimbingan Islami.....	24
3. Metode Bimbingan Islami.....	24
4. Materi Bimbingan Islami	25
5. Tahapan Bimbingan Islami	27
B. Perilaku Sosial.....	28
1. Pengertian Perilaku Sosial.....	28
2. Indikator Perilaku Sosial Positif dan Negatif Siswa	29
3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Perilaku Sosial	37
BAB III BIMBINGAN ISLAMI MELALUI KEGIATAN PEMBACAAN	
MANAKIB SYEKH ABDUL QADIR AL JAILANI DALAM	
MENUMBUHKAN PERILAKU SOSIAL POSITIF SISWA DI MAN 2 KOTA	
PEKALONGAN.....	39
A. Gambaran Umum MAN 2 Kota Pekalongan	39
1. Sejarah Berdirinya MAN 2 Kota Pekalongan.....	39
2. Profil dan Identitas Sekolah	42
3. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah	42
B. Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Kegiatan Pembacaan Manakib	
Syekh Abdul Qadir Al Jailani Untuk Menumbuhkan Perilaku Sosial Positif Siswa	
MAN 2 Kota Pekalongan	44
C. Perilaku Sosial Positif Siswa MAN 2 Kota Pekalongan Setelah Mengikuti	
Bimbingan Islami Melalui Kegiatan Pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al	
Jailani.....	48
BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN BIMBINGAN ISLAMI MELALUI	
KEGIATAN PEMBACAAN MANAKIB SYEKH ABDUL QADIR AL	
JAILANI DALAM MENUMBUHKAN PERILAKU SOSIAL POSITIF	
SISWA MAN 2 KOTA PEKALONGAN	54
A. Analisis Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui Kegiatan Pembacaan	
Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani Dalam Menumbuhkan Perilaku Sosial	
Positif Siswa Di MAN 2 Kota Pekalongan	54

B. Analisis Perilaku Sosial Positif Siswa MAN 2 Kota Pekalongan Setelah Mengikuti Bimbingan Islami Melalui Kegiatan Pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani.....	62
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73



DAFTAR TABEL

Gambar 1. 1	14
-------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara Siswa

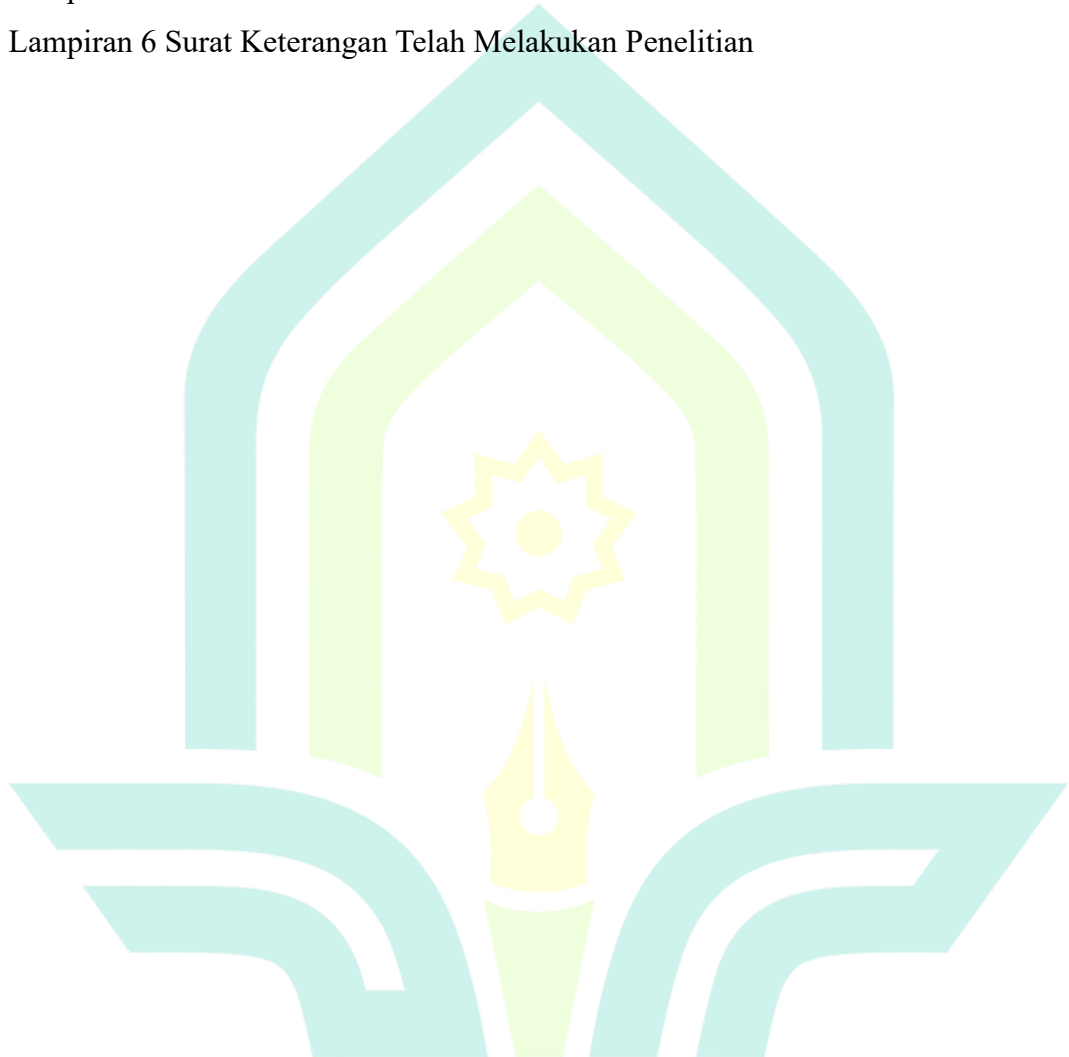
Lampiran 2 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 3 Hasil Observasi

Lampiran 4 Dokumentasi Penelitian

Lampiran 5 Jadwal Pelaksanaan Penelitian

Lampiran 6 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perilaku sosial mengacu pada bentuk-bentuk hubungan dan aktivitas yang berlangsung di antara anggota masyarakat. Menurut Didi Budiman, yang dikutip oleh Hanifa Nur Auliya, perilaku sosial adalah suatu keadaan saling bergantung yang mutlak diperlukan untuk memastikan eksistensi sebagai makhluk yang hidup bermasyarakat. Artinya, manusia membutuhkan dukungan dan kerjasama dari orang lain untuk mencukupi segala keperluan dalam kehidupannya. Dengan demikian, terbentuklah hubungan saling ketergantungan dan kerjasama antar individu dalam kehidupan bermasyarakat.¹

Terjadi penurunan perilaku sosial yang baik di antara para remaja, terutama dalam lingkungan pendidikan. Berbagai kasus perundungan, kekerasan verbal, konflik antar siswa, hingga ketidakmampuan berempati terhadap sesama menjadi tantangan serius dalam dunia pendidikan. Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) pada tahun terakhir, terdapat peningkatan kasus perundungan di sekolah sebesar 15% dibandingkan tahun sebelumnya. Fenomena ini menunjukkan adanya degradasi nilai-nilai sosial pada generasi muda yang perlu segera diatasi.²

¹ Hanifa Nur Auliya, “Perilaku Sosial Dan Gaya Hidup Remaja (Studi Kasus: Siswa XI IPS Di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan)”, *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Haidayatullah, 2017), hlm.1.

² HUMAS KPAI, *Pengawasan KPAI Terhadap Kasus Kekecewaan Fisik dan/atau Psikis Anak di salah satu Sekolah Swasta Di Serpong, Kota Tangerang Selatan*, <https://www.kpai.go.id/publikasi/pengawasan-kpai-terhadap-kasus-kekerasan-fisik-dan-atau-psikis-anak-di-salah-satu-sekolah-swasta-di-serpong-kota-tangerang-selatan>, diakses pada 7 Mei 2025

Perilaku sosial sangat mempengaruhi remaja karena masa remaja adalah periode transisi dari kanak-kanak menuju kedewasaan. Dalam fase ini, remaja sangat rentan dipengaruhi oleh teman sebaya dan lingkungan mereka. Sebagai contoh, misalnya ketika seseorang melakukan atau memakai sesuatu dan dianggap menarik, tanpa memikirkan fungsi atau kegunaannya. Lingkungan tempat tumbuh kembang remaja paling banyak adalah di lingkungan sekolah, setelah lingkungan keluarga dan masyarakat.³

Perkembangan teknologi dan media sosial juga berkontribusi signifikan terhadap perubahan pola interaksi sosial remaja. Penggunaan *gawai* yang berlebihan menyebabkan berkurangnya interaksi langsung antar siswa, menurunnya kemampuan komunikasi verbal, dan melemahnya kemampuan berempati. Siswa semakin terbiasa dengan interaksi virtual yang cenderung artifisial dan kurang membangun keterampilan sosial yang sebenarnya dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat.⁴

Lingkungan sekolah selain ruang pendidikan tempat berkembangnya pengetahuan kognitif juga sebagai ruang pembelajaran interaksi sosial antar warga sekolah. Siswa mempunyai kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan berbagai kualitas dan karakteristik komunitas sekolah. Perilaku sosial siswa akan sangat dipengaruhi oleh pola interaksi yang ada. Bentuk perilaku sosial siswa sehari-hari di sekolah sangat beragam dan mencerminkan bagaimana mereka berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Salah satu bentuk

³ Hanifa Nur Auliya, *Perilaku Sosial Dan.....*, hlm. 2

⁴ Fikry Ulan Sar, "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Rajabasa Lama Kabupaten Lampung Timur", *Skripsi*, (Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2023), hlm. 2

yang paling umum yaitu partisipasi aktif dalam kegiatan kelas. Siswa yang aktif akan sering bertanya, memberikan pendapat, atau berdiskusi dengan teman sebangku. Selain itu, perilaku sosial siswa juga tercermin dalam interaksi dengan guru. Siswa yang memiliki perilaku sosial yang baik akan menghormati guru, mengikuti instruksi, dan aktif bertanya ketika ada yang belum di pahami. Mereka juga akan bersikap sopan, santun dan berperilaku sosial yang positif dalam berkomunikasi dengan guru.⁵

Perilaku sosial siswa di Indonesia merupakan cerminan dari nilai-nilai budaya, lingkungan keluarga, dan sistem pendidikan yang ada. Pada dasarnya perilaku itu terbagi menjadi dua; perilaku sosial positif, seperti kerjasama, empati, dan partisipasi aktif dalam kegiatan sosial. Dan perilaku sosial negatif seperti perundungan (bullying), pergaulan bebas dan penyalahgunaan narkoba.⁶

Berdasarkan observasi awal di MAN 2 Kota Pekalongan, ditemukan beberapa permasalahan perilaku sosial yang memprihatinkan. Sekitar 30% siswa menunjukkan perilaku individualistis yang tinggi, kesulitan berempati, dan enggan terlibat dalam kegiatan sosial. Fenomena ini menunjukkan adanya kesenjangan antara nilai-nilai yang diajarkan dengan implementasi dalam perilaku sehari-hari.⁷

Berdasarkan wawancara awal dengan Desy guru BK di MAN 2 Kota Pekalongan, perilaku sosial siswa ini tergantung dari sudut pandang dan dari

⁵ Astaria Murti dan Kristi Wardani, "Perilaku Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas Rendah", *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 4, No. 3 (Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, 2018), hlm. 432.

⁶ R. Sari, "Pendidikan Karakter dan Perilaku Sosial Siswa: Perspektif Keluarga dan Sekolah", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 4, No. 3, (2021), hlm. 22

⁷ Observasi awal

siapa kita memandangnya. Karena dalam satu instansi sekolah atau madrasah terdapat banyak siswa dengan berbagai macam karakter dan perbedaan karakteristik lingkungan sekitar tempat tinggal. Walaupun ada sebagian kecil siswa yang perilaku sosialnya jika dilihat secara langsung kurang baik, tetapi setelah ditelusuri latar belakang penyebabnya menjadikan kita bisa memaklumi dan berusaha membimbingnya supaya lebih baik lagi. Perilaku sosial siswa sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti lingkungan keluarga, teman sebaya, dan budaya yang berkembang dalam masyarakat.⁸

Untuk menumbuhkan perilaku sosial positif, diperlukan pendekatan yang tidak hanya bersifat teoritis tetapi juga menyentuh aspek spiritual dan emosional siswa. Pendekatan konvensional melalui ceramah dan hukuman terbukti kurang efektif dalam mengubah perilaku sosial negatif siswa. Diperlukan inovasi dalam metode bimbingan yang dapat menginspirasi dan memotivasi perubahan dari dalam diri siswa sendiri. Melaksanakan kegiatan Bimbingan Islami merupakan pendekatan alternatif yang layak.

Dalam konteks pendidikan, bimbingan Islami memegang peran krusial dalam membentuk perilaku sosial dan karakter siswa. Pendidikan yang hanya menyampaikan pengetahuan melalui pengajaran tidak akan cukup membentuk karakter siswa. Pembentukan karakter, termasuk kemampuan bersosialisasi, adalah proses yang melibatkan banyak faktor dalam lingkungan. Pada lingkungan sekolah, proses pembentukan bisa dilakukan melalui bimbingan yang ada di sekolah, baik melalui kegiatan sekolah *by design* atau melalui

⁸ Desy Purwanto Setyawan, Guru BK, *Wawancara*, Pekalongan, 26 Desember 2024

kegiatan bimbingan langsung oleh guru di sekolah.⁹ Beragam kegiatan sekolah bisa dijadikan sebagai media bimbingan untuk membentuk karakter hingga sikap perilaku siswa. Termasuk kegiatan yang dilakukan di MAN 2 Kota Pekalongan guna menumbuhkan perilaku sosial siswa melalui kegiatan pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani.¹⁰

Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani merupakan kisah-kisah tentang kehidupan, keutamaan, dan karamah beliau yang banyak dijadikan inspirasi dalam dunia pendidikan, khususnya dalam membentuk perilaku sosial siswa. Hubungan antara manakib beliau dengan pembentukan perilaku sosial siswa terdapat pada salah satu kisah beliau, yaitu Kedermawanan dan Kepedulian Sosial. Dalam manakibnya, Syekh Abdul Qadir Al Jailani terkenal karena sifatnya yang baik hati dan selalu membantu orang-orang yang menghadapi kesulitan. Kualitas seperti itu dapat menumbuhkan empati terhadap teman sebaya, guru, dan masyarakat luas. Dengan mempelajari dan memahami kisah hidup Syekh Abdul Qadir Al Jailani yang patut dicontoh, para siswa dapat menghayati prinsip-prinsip luhur yang memengaruhi perkembangan perilaku sosial mereka. Pendekatan ini sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang bertujuan untuk menghasilkan generasi yang bermoral baik dan berkontribusi secara berarti bagi masyarakat.¹¹

⁹ Mardina, "Peningkatan Perilaku Sosial Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Dan Bimbingan Konseling", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 3, (2019)

¹⁰ Desy Purwanto Setyawan, Guru BK, *Wawancara*, Pekalongan, 26 Desember 2024

¹¹ Saiful Amri, "Peran Manakib Syaikh Abdul Qadir AlJailani Dalam Meningkatkan Spiritualitas Santri Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Meteseh", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018), hlm. 38

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, peneliti bermaksud melakukan kajian tentang Bimbingan Islami Melalui Kegiatan Pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani Dalam Menumbuhkan Perilaku Sosial Positif Siswa (Studi Kasus Di MAN 2 Kota Pekalongan). Fokus peneliti ini lebih menunjukan pada pelaksanaan bimbingan islami melalui kegiatan pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani untuk menumbuhkan perilaku sosial positif siswa dan menganalisis efektivitasnya dalam mengatasi problematika perilaku sosial yang telah teridentifikasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan permasalahan dalam tulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan islami melalui kegiatan pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani untuk menumbuhkan perilaku sosial positif siswa di MAN 2 Kota Pekalongan?
2. Bagaimana perilaku sosial positif siswa MAN 2 Kota Pekalongan setelah mengikuti bimbingan islami melalui kegiatan pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan pemaparan latar belakang dan perumusan masalah yang telah dijelaskan, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan bimbingan Islami melalui kegiatan pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani dalam menumbuhkan perilaku sosial positif siswa di MAN 2 Kota Pekalongan.

2. Untuk mendeskripsikan hasil perilaku sosial positif siswa MAN 2 Kota Pekalongan setelah mengikuti bimbingan islami melalui kegiatan pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari kajian ini dapat dianalisis melalui dua sudut tinjauan, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan perilaku sosial baik di sekolah ataupun lingkungan umum. Selain itu, diharapkan dapat menambah pengetahuan yang ada dan menggunakannya sebagai dasar untuk penelitian di masa depan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

- a. Penelitian ini dapat membantu peneliti selanjutnya memperluas pengetahuan dan pengalamannya dalam berpikir kritis untuk meningkatkan keterampilannya dalam memahami dan menganalisis permasalahan sosial. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih baik.
- b. Bagi Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD), Penelitian ini dapat berfungsi sebagai sumber dokumentasi untuk keperluan akademis.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan ukuran keberhasilan program bimbingan islami melalui kegiatan pembacaan manakib

Syekh Abdul Qadir Al Jailani dalam menumbuhkan perilaku sosial siswa di MAN 2 Kota Pekalongan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Bimbingan Islami melalui kegiatan pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani

Dalam karyanya "Bimbingan dan Konseling Islam: Teori dan Praktik", Anwar Sutoyo menggarisbawahi pentingnya memahami hakikat manusia sebagai makhluk yang dikaruniai kemampuan positif yang perlu dibina sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Kerangka kerja ini berfokus pada pembinaan fitrah manusia melalui metodologi yang berlandaskan pada Al-Quran dan Hadits. Pendekatan ini berupaya membimbing individu menuju tercapainya kesejahteraan di dunia dan akhirat dengan mempertahankan gaya hidup yang selaras dengan tuntunan ilahi.¹²

Kegiatan Pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani merupakan salah satu bentuk Bimbingan Islami yang dapat dilakukan. Manakib menceritakan tentang kesucian para wali dan biasanya diceritakan oleh para penjaga makam, kerabatnya, muridnya, atau melalui dokumen sejarah tentang kehidupan mereka. Kegiatan Manakib bertujuan adalah untuk menumbuhkan rasa cinta dan

¹² Anwar Sutoyo, *Bimbingan Konseling Islami : Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 65

penghormatan terhadap silsilah dan keturunan Nabi SAW, mengapresiasi orang-orang shaleh dan Auliya', serta memohon keberkahan dan syafa'at kepada Syekh Abdul Qadir Al Jailani. Membaca manakib dengan penuh keikhlasan dan niat semata-mata karena Allah memberikan manfaat tersendiri bagi pembacanya.¹³

b. Perilaku Sosial

Perilaku sosial siswa merupakan aspek penting dalam perkembangan individu yang memengaruhi kualitas interaksi dan adaptasi dalam lingkungan pendidikan. Perilaku sosial mencakup kemampuan berinteraksi, bekerja sama, menunjukkan empati, menyelesaikan konflik, serta mematuhi norma sosial dalam komunitas sekolah. Teori pembelajaran sosial yang dikembangkan Albert Bandura menjelaskan bahwa proses belajar manusia terjadi dengan cara mengamati tingkah laku orang-orang di sekitarnya, di mana pembentukan perilaku seseorang dipengaruhi oleh kondisi lingkungan dan hubungan sosial yang dialaminya. Dalam konteks pendidikan, teori ini menjadi sangat relevan untuk menganalisis bagaimana siswa mengembangkan perilaku sosial melalui interaksi dengan lingkungan sekolah, guru, dan teman sebaya.¹⁴

¹³ Hayfa Rohmawati, "Pengaruh Kegiatan Pembacaan Manakib Syaikh Adul Qadir Al Jailani Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Al-Muqorrobin", *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022), hlm.28

¹⁴ Bagus Riski Saputra, "Analisis Perilaku Sosial Siswa Berlandaskan Perspektif Teori Bandura", *Jurnal Pendidikan Sosial*, Vol. 11, No. 3, (2024)

2. Penelitian Relevan

Penulis melakukan tinjauan pustaka untuk menghindari plagiasi dan memastikan bahwa penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Tinjauan pustaka mencakup skripsi dan penelitian lain yang telah dilakukan sebelumnya. Penelitian sebelumnya yang dianggap signifikan yaitu:

Tabel 1. 1 Penelitian Relevan

Penulis, Tahun dan Judul Penelitian	Pembahasan	Persamaan	Perbedaan
Taufik Rohady, 2020, (Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Manakib Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani Di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Gayausakti) ¹⁵	Penelitian ini menemukan bahwa kegiatan Manakib Syekh Abdul Qodir Al Jaelani di Pondok Pesantren Manbaul Ulum sudah terlaksana dengan baik. Meski begitu, masih banyak santri yang belum benar-benar memahami makna dan tujuan dari manakib ini. Kebanyakan santri yang ikut dalam kegiatan tersebut baru sampai pada tahap bisa membaca saja, tetapi untuk memahami dan mengamalkan ajaran yang terkandung di dalamnya masih perlu ditingkatkan. Tujuan adanya kegiatan ini dengan harapan agar	Kesamaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang hendak dilakukan adalah keduanya mengkaji tema Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani.	Pada penelitian terdahulu lebih memfokuskan pada pembentukan akhlakul karimah serta perbedaan pada tempat yang diteliti.

¹⁵ Taufik Rohady, "Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Manakib Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani Di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Gayausakti", *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020)

	santri terbiasa melakukan akhlak sesuai yang dicontohkan oleh syekh abdul qodir al Jaelani.		
Moh. Anshori, 2020, (Nilai-nilai Karakter Religius Di Dalam Manakib Syekh Abdul Qadir Al-Jailani karya Syekh Ja'far Al-Barzanji Dan Kontribusi Pada Pendidikan Karakter Religius Di Era Modern) ¹⁶	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat enam nilai pendidikan religius dalam manakib, yaitu kejujuran, kedermawanan, kesabaran, kemurahan hati, ketakwaan, kewarakan, serta rasa tanggung jawab. Nilai-nilai ini berpotensi memberikan kontribusi dalam dunia pendidikan di era modern melalui proses pembelajaran, keteladanan, penentuan skala prioritas, dan refleksi diri.	Membahas topik yang sama mengenai manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani.	Perbedaannya penelitian terdahulu meneliti tentang karakter sedangkan peneliti meneliti tentang perilaku sosial siswa.
Zulhajji, 2017, (Pelaksanaan Bimbingan Sosial dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru) ¹⁷	Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru bimbingan dan konseling melaksanakan layanan bimbingan sosial guna mengembangkan perilaku sosial siswa. Bimbingan sosial ini dilakukan melalui penyampaian informasi dan penguasaan konten dengan metode ceramah, pemberian motivasi kepada siswa, pelaksanaan evaluasi	Persamaan dalam penelitian ini adalah membahas layanan bimbingan yang dilakukan untuk mengembangkan perilaku sosial siswa.	Perbedaan nya terdapat pada layanan bimbingan yang diberikan kepada siswa. Penelitian terdahulu menggunakan bimbingan sosial, sedang penelitian yang akan di teliti menggunakan layanan

¹⁶ Moh. Anshori, "Nilai-nilai Karakter Religius Di Dalam Manakib Syekh Abdul Qadir Al-Jailani Karya Syekh Ja'far Al-Barzanji Dan Kontribusi Pada Pendidikan Karakter Religius Di Era Modern", *Skripsi*, (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibarahim, 2020)

¹⁷ Zulhajji, "Pelaksanaan Bimbingan Sosial dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru", *Skripsi*, (Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru, 2017)

	terhadap proses bimbingan, serta tindak lanjut terhadap layanan yang telah diberikan.		bimbingan islami melalui kegiatan pembacaan manakib.
Saiful Amri, 2018, (Peran manakib Syekh Abdul Qodir AlJailani Dalam Meningkatkan Spritualitas Santri Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Meteseh) ¹⁸	Berdasarkan temuan hasil penelitian didapati bahwasannya setiap santri yang mengikuti pengajian manaqib di Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah mengalami pengalaman spiritual yang beragam. Beberapa santri merasakan ketenangan batin, kedamaian, serta munculnya kesadaran akan dosa. Ada pula yang mengalami perubahan menjadi pribadi yang lebih baik setelah rutin mengikuti pengajian tersebut. Namun, terdapat pula santri yang tidak merasakan dampak apa pun dan tidak mengalami peningkatan spiritualitas selama mengikuti kegiatan manaqib.	Penelitian terdahulu dan penelitian peneliti sama-sama membahas pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir AlJailani dan menggunakan jenis penelitian kualitatif.	Penelitian terdahulu meneliti tentang peningkatan Spiritualitas santri menjadi fokus utama, sementara penelitian ini membahas mengenai upaya menumbuhkan perilaku sosial pada siswa.
Hayfa Rohmawati, 2022 (Pengaruh Kegiatan Pembacaan Manakib Syaikh Abdul Qodir Al Jailani Terhadap	Penelitian ini membahas tentang pengaruh kegiatan manakib Syekh Abdul Qodir Al Jaelani terhadap kecerdasan spiritual santri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual santri di pondok Pesantren	Sama-sama membahas tentang pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani.	Perbedaannya penelitian terdahulu dilakukan untuk mengetahui pengaruh pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir

¹⁸ Saiful Amri, "Peran Manakib Syaikh Abdul Qadir AlJailani Dalam Meningkatkan Spiritualitas Santri Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Meteseh", *Skripsi*, (Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018)

Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Al-Muqorrobin) ¹⁹	Tahfidzil Qur'an Al-Muqorrobin itu sebanyak 78 santri tergolong dalam kategori tingkat sedang. Sehingga terdapat pengaruh signifikan antara kegiatan manakib Syekh Abdul Qodir Al Jaelani dan kecerdasan spiritual santri.		AlJailani terhadap peningkatan kecerdasan spiritual santri di pesantren, sedangkan Penelitian peneliti dilakukan untuk menumbuhkan perilaku sosial pada siswa.
---	--	--	--

3. Kerangka Berpikir

Perilaku sosial positif adalah hal yang sangat penting dimiliki oleh setiap orang. Hal ini perlu ditanam dan dimiliki sejak usia sekolah sebagai bagian integral dari proses pendidikan. Sebagaimana yang dilakukan di MAN 2 Kota Pekalongan, dimana mereka mengadakan kegiatan pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani sebagai bagian dari Bimbingan Islami di sekolah.

Penelitian akan melihat bagaimana bimbingan islami melalui kegiatan pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani di MAN 2 Kota Pekalongan memberikan efek terhadap perilaku sosial positif siswa. Bimbingan islami yang dimaksud adalah bimbingan islami yang melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sebagai mana di sampaikan oleh Samsul Munir Amin.²⁰

¹⁹ Hayfa Rohmawati, "Pengaruh Kegiatan Pembacaan Manakib Syaikh Adul Qadir Al Jailani Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Al-Muqorrobin", *Skripsi*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo, 2022)

²⁰ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling*, (Jakarta: Amzah, 2013)

Perilaku yang dimaksud oleh peneliti sebagaimana yang disampaikan oleh Didin Budiman, yang meliputi kecerendungan perilaku peran, kecerendungan perilaku dalam hubungan sosial dan kecerendungan perilaku ekspresif.²¹



Gambar 1. 1
Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian lapangan, yaitu suatu bentuk penelitian yang mengumpulkan data secara langsung dari partisipan penelitian yang dikenal sebagai informan dengan memanfaatkan observasi, wawancara, dan teknik pelengkap dalam

²¹ Hanifa Nur Auliya, "Perilaku Sosial Dan Gaya Hidup Remaja (Studi Kasus: Siswa XI IPS Di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan)", *Skripsi*, (Jakarta: UIN Syarif Haidayatullah, 2017).

proses pengumpulan data.²² Penelitian lapangan dipilih untuk penelitian ini karena kemampuannya menghasilkan informasi yang mencerminkan kondisi dunia nyata di lokasi penelitian.

b. Pendekatan Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang mengandalkan data bersifat deskriptif, menggunakan teori-teori yang sudah ada sebagai landasan analisis, dan menghasilkan teori baru sebagai output akhir penelitian. Data yang diperoleh dari penelitian yang digunakan dengan metode kualitatif berupa pertanyaan-pertanyaan bukan angka.²³ Berdasarkan penjelasan dari Susilo Rahardjo & Gudnanto dalam bukunya Samsu, studi kasus merupakan metode guna memahami individu secara menyeluruh agar di dapat pemahaman yang mendalam mengenai individu tersebut serta masalah yang sedang dialaminya dengan maksud dapat menyelesaikannya.²⁴ Pendekatan keilmuan dalam penelitian ini menggunakan bimbingan konseling islam dan pendidikan.

Studi ini menerapkan metode kualitatif yang bertujuan untuk mengkaji fenomena secara komprehensif dan detail. Metode tersebut

²² A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenamedia Group, 2019), hlm. 328

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Cet. Ke-26*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 9

²⁴ Samsul, *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development)*, (Jambi: PUSTAKA, 2017), hlm. 63

mencakup interaksi langsung dengan subjek penelitian melalui teknik wawancara mendalam. Dengan demikian, metode kualitatif dinilai tepat untuk menganalisis bimbingan Islami yang dilakukan melalui kegiatan pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani dalam menumbuhkan perilaku sosial positif peserta didik di MAN 2 Kota Pekalongan.

2. Sumber Data

Dilihat dari jenis dan kedudukannya, variabel dalam penelitian kualitatif ini terdiri atas dua variabel, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Data yang dikumpulkan secara langsung untuk keperluan penelitian adalah sumber data langsung. Penelitian ini wawancara dengan guru BK, pembimbing manakib dan siswa berjumlah 3 orang.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang umumnya bersumber dari dokumen atau referensi lain yang telah ada sebelumnya.²⁵

Umumnya, data ini berasal dari sumber tidak langsung, seperti: jurnal dan buku mengenai Bimbingan Islami Melalui Kegiatan Pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani Dalam Menumbuhkan Perilaku Sosial Positif Siswa (Studi Kasus MAN 2 Kota Pekalongan).

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 225

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi dilaksanakan guna melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian, seperti tempat khusus di dalam suatu institusi, kelompok individu, atau aktivitas-aktivitas di lingkungan sekolah. Observasi merupakan suatu metode pengumpulan data secara langsung di tempat kejadian dengan mengamati peristiwa, perilaku, dan proses yang terjadi.²⁶ Dalam penelitian ini, peneliti mengamati dan mencatat informasi yang diperoleh dilapangan mengenai gambaran keadaan dan situasi bimbingan islami melalui pembacaan Manakib dalam menumbuhkan perilaku sosial positif siswa di MAN 2 Kota Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi timbal balik yang bertujuan untuk saling bertukar informasi dan gagasan melalui mekanisme tanya jawab guna memperdalam pemahaman mengenai suatu tema khusus. Teknik ini juga berfungsi sebagai metode pengumpulan data, terutama dalam studi pendahuluan, untuk mengidentifikasi permasalahan yang memerlukan penyelidikan atau untuk memperoleh informasi lebih rinci dari responden.²⁷ Dengan demikian, Responden yang menjadi sasaran wawancara dalam studi ini

²⁶ Nurhayati, "Tradisi Pembacaan Manakib Dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Di Kecamatan Banyuwangi kabupaten Probolinggo", *Skripsi*, (Jember: Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq, 2021), hlm. 33

²⁷ Nurhayati, *Tradisi Pembacaan Manakib.....*, hlm. 34

meliputi para pembimbing kegiatan Manakib (Pembimbing manakib dan Guru Bimbingan Konseling) serta 3 orang peserta didik yang terlibat dalam aktivitas Manakib.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi diaplikasikan guna mengoleksi informasi atau variabel seperti rekaman, naskah, publikasi, koran, protokol sidang, register, dan lainnya. Metode ini digunakan untuk mencermati objek yang hidup ataupun tidak hidup.²⁸ Dokumentasi berperan sebagai data tambahan dan pelengkap dalam studi ini dengan memperoleh informasi berupa dokumen fisik dari foto-foto aktivitas pelaksanaan bimbingan Islami melalui kegiatan manakib dan gambar-gambar penting dari berbagai rujukan yang dapat memperkuat analisis topik penelitian.

4. Teknik Analisis Data

Seperti yang diuraikan oleh Miles dan Huberman, analisis data kualitatif dijalankan dengan cara interaktif dan berkelanjutan sampai proses analisis tuntas. Proses analisis data mencakup tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.²⁹

a. Reduksi Data

Proses ini bertujuan untuk menyimpulkan data dengan memusatkan perhatian pada aspek-aspek inti atau penting,

²⁸ Nurhayati, *Tradisi Pembacaan Manakib*....., hlm. 35

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* , hlm. 91

memperjelas pola utama, mengidentifikasi topik, pola, dan contoh yang relevan, serta menghilangkan data yang tidak diperlukan. Hasil dari poin-poin utama yang diperoleh melalui analisis data pada tahap ini merupakan hasil dari proses reduksi data yang dilakukan secara berkelanjutan oleh peneliti selama penelitian berlangsung.

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang diatur dengan sistematis guna memfasilitasi penarikan kesimpulan dan proses pengambilan keputusan. Dengan menampilkan data demikian, peneliti mampu lebih memahami keadaan yang sedang berlangsung dan menentukan tindak lanjut yang diperlukan.

c. Kesimpulan

Langkah terakhir dari proses analisis data adalah menyimpulkan dan memverifikasi hasil. Pada fase ini, peneliti menarik kesimpulan berdasarkan informasi yang dikumpulkan. Proses bertujuan untuk mengidentifikasi pentingnya informasi dengan menemukan hubungan, perbedaan dan kesamaan yang ada. Kesimpulan diperoleh dengan membandingkan dan mencocokkan jawaban dari subjek penelitian dengan konsep dasar yang didukung oleh teori yang digunakan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pemahaman mengenai topik yang dibahas, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan. Bab ini terdiri dari berbagai bagian, yaitu Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

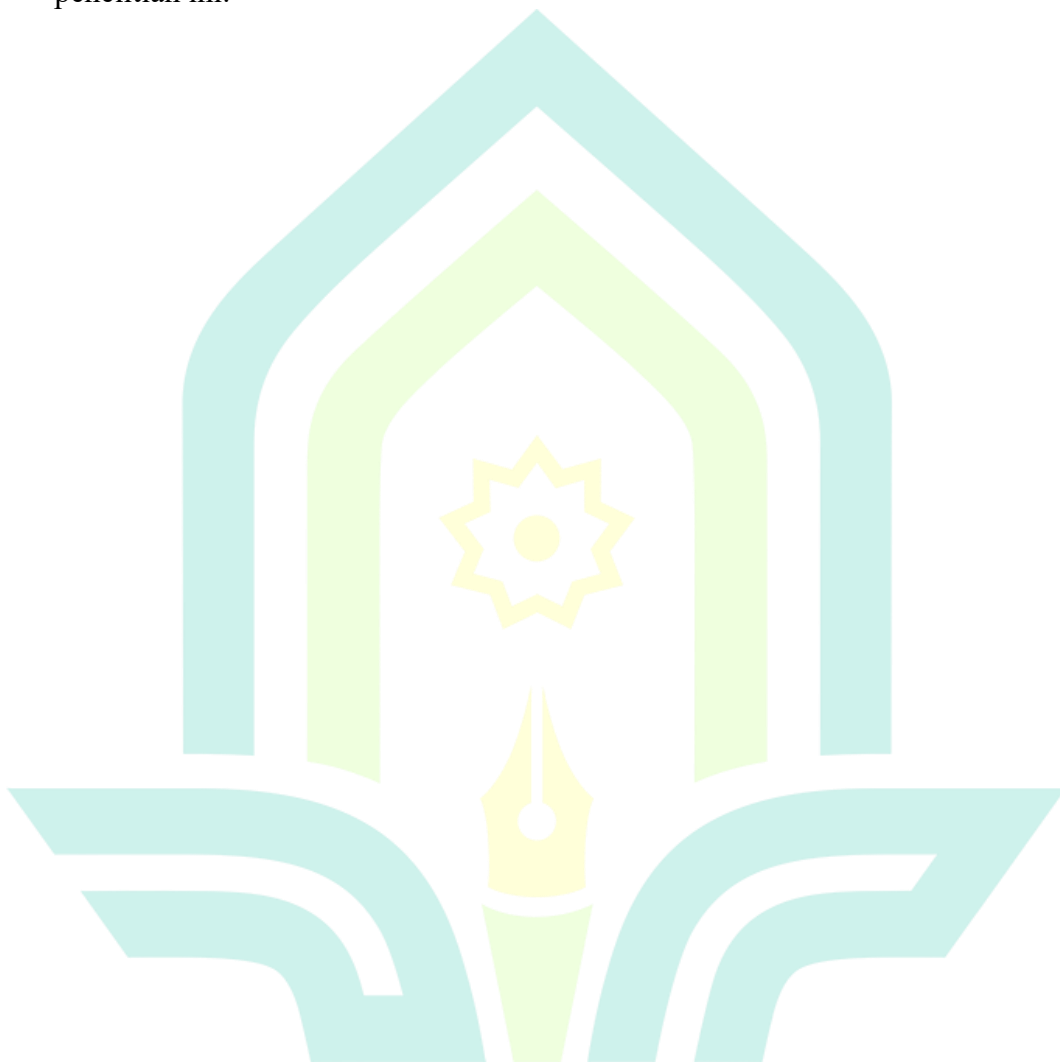
Bab II adalah landasan teori. Dengan konsep-konsep Bimbingan Islami, meliputi: Pengertian Bimbingan Islami, Tujuan Bimbingan Islami, Metode Bimbingan Islami, Materi Bimbingan Islami, Tahapan Bimbingan Islami. Kemudian terkait juga dengan Perilaku Sosial yang meliputi: Pengertian Perilaku Sosial, Indikator Perilaku Sosial Positif dan Negatif Siswa, Faktor-faktor yang mempengaruhi Perilaku Sosial Siswa.

Bab III bimbingan islami melalui pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir AlJailani dalam menumbuhkan perilaku sosial siswa di MAN 2 Kota Pekalongan. Bab ini terdiri dari tiga subbab yaitu, (1) gambaran umum mengenai MAN 2 Kota Pekalongan, (2) pelaksanaan bimbingan islami melalui kegiatan pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani untuk menumbuhkan perilaku sosial positif siswa MAN 2 Kota Pekalongan, (3) hasil bimbingan Islami melalui kegiatan pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani dalam menumbuhkan perilaku sosial siswa di MAN 2 Kota Pekalongan.

Bab IV memaparkan hasil penelitian yang terbagi menjadi dua: (1) analisis pelaksanaan bimbingan Islami melalui kegiatan pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani dalam menumbuhkan perilaku sosial siswa. (2) analisis

hasil bimbingan islami dalam menumbuhkan perilaku sosial siswa di MAN 2 Kota Pekalongan.

Bab V merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan penelitian dan memberikan saran yang berhubungan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian dan kajian yang telah dilaksanakan di MAN 2 Kota Pekalongan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Bimbingan Islami Melalui kegiatan pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani dilakukan melalui tiga tahap, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini dilaksanakan di Musholla MAN 2 Kota Pekalongan setiap hari khusus untuk guru, dan setiap jumat kliwon untuk seluruh warga sekolah (siswa, guru, dan pegawai lainnya). Kegiatan manakib ini di pimpin oleh guru pembimbing keagamaan di MAN 2 Kota Pekalongan. Pembacaan manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani menggunakan kitab manakib Nurul Burhan.
2. Perilaku sosial positif siswa MAN 2 Kota Pekalongan setelah mengikuti bimbingan islami melalui kegiatan pembacaan Manakib Syekh Abdul Qadir Al Jailani meliputi kecenderungan perilaku peran, kecenderungan perilaku dalam hubungan sosial, dan kecenderungan perilaku ekspresif. Oleh karena itu, ditunjukkan siswa melalui rasa empati, keterlibatan sosial, tolong menolong, kerjasama, komunikasi yang lebih baik serta kesadaran spiritual dan perilaku sosial mereka. Siswa menunjukkan perubahan yang signifikan dalam interaksi sosial mereka, baik dengan teman sebaya maupun dengan guru. Kegiatan Manakib tidak hanya menanamkan nilai-nilai sosial, tetapi juga meningkatkan kesadaran spiritual siswa. Siswa

menjadi lebih rajin dalam menjalankan ibadah dan memahami pentingnya perilaku sosial yang baik sebagai manifestasi dari keimanan. Metode bimbingan islami melalui pembacaan manakib terbukti efektif dalam menumbuhkan karakter positif di kalangan siswa. Serta materi yang disampaikan menunjukkan pentingnya pendekatan yang menggabungkan aspek spiritual dan sosial dalam pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan temuan dari studi yang telah dilaksanakan di MAN 2 Kota Pekalongan, peneliti merekomendasikan beberapa saran dan masukan untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan hasil penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk siswa, diharapkan siswa dapat terus menginternalisasi nilai-nilai yang dipelajari dari manakib dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan aktif dalam kegiatan sosial di sekolah dan masyarakat sangat dianjurkan untuk memperkuat sikap positif tersebut.
2. Untuk Guru BK, Guru BK disarankan untuk terus mendukung kegiatan bimbingan islami dan manakib, dengan mengadakan lebih banyak diskusi dan refleksi tentang nilai-nilai yang terkandung dalam manakib. Penilaian berkala terhadap perkembangan perilaku sosial siswa juga perlu dilakukan untuk memonitor kemajuan mereka.
3. Untuk Pembimbing Keagamaan, Pembimbing keagamaan sebaiknya memperkuat program manakib dengan memperluas cakupan materi yang dibahas. Pengembangan metode yang lebih interaktif dan menarik dapat

meningkatkan partisipasi siswa, sehingga mereka lebih terinspirasi untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. (2019). *Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Ahmad,F. (2021). “Perilaku Sosial Siswa dalam Perspektif Psikologi Pendidikan”. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 8 No. 2.
- Al Mumayyaz. 2014. *Al-Qur'an Tajwid Warna, Transliterasi Per Kata, Terjemah Perkata*. Bogor: Cipta Bagus Segara.
- Amri,Saiful.(2018). “Peran manakib Syaikh Abdul Qadir AlJailani Dalam Meningkatkan Spiritualitas Santri Pondok Pesantren Assalafi Al Fithrah Meteseh”. *Skripsi*. Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Analisa.(2022). "Pendekatan *Behavioral* Untuk Pembentukan Perilaku Sosial Siswa SMP Negeri 1 Baitussalam". *Skripsi*. UIN Ar-Raniry Darussalm-Banda Aceh.
- Anshori,Moh.(2020). “Nilai-nilai Karakter Religius DiDalam Manakib Syekh Abdul Qadir Al-Jailani Karya Syekh Ja'far Al-Barzanji Dan Kontribusi Pada Pendidikan Karakter Religius Di Era Modern”. *Skripsi*. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Baker,L. R. & McNulty, J. K. (2020). "The Role of Prayer in Enhancing Relationship Satisfaction: The Mediating Role of Positive Emotions". *Journal of Family Psychology*. Vol. 34, No.4.
- Darmawan,R. (2021). “Kajian Empiris Karakteristik Perilaku Sosial Siswa Sekolah Menengah”. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*. Vol. 7 No. 3.
- Fauzy, Akmal Nur & M. Ali Ekuatora. (2024). "Model Building Rapport Antar Anak Binaan sebagai Upaya Menciptakan Hubungan Kekerabatan". *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 8 No. 3.
- Fitriyana,Lisa. (2023). "Bimbingan Islami Dalam Menanamkan Perilaku Keagamaan Pada Tunagrahita Mampu Didik Di Sekolah Luar Biasa Negeri Wiradesa". *Skripsi*. Pekalongan: UIN K.H. Abdurrahman Wahid.
- Green,P. (2021). "John Dewey's Pragmatism: Implications for Reflection in Service-Learning". *Journal of Service Learning*. Vol. 14, No. 3.
- Hasanah,M.(2021). ”Teori Pembelajaran Sosial Bandura dan Aplikasinya dalam Pembelajaran”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol. 9 No. 2.
- HUMAS KPAI, *Pengawasan KPAI Terhadap Kasus Kekecewaan Fisik dan/atau Psikis Anak di salah satu Sekolah Swasta Di Serpong, Kota Tangerang*

Selatan, <https://www.kpai.go.id/publikasi/pengawasan-kpai-terhadap-kasus-kekerasan-fisik-dan-atau-psikis-anak-di-salah-satu-sekolah-swasta-di-serpong-kota-tangerang-selatan>, diakses pada 7 Mei 2025.

Lusiana, Eva. 2016. "Pengaruh Prestasi Belajar Bidang Studi Aqidsh Akhlak Terhadap Perilaku Sosial Peserta Didik Kelas VIII MTs Tarbiyatul Banin Winong Pati". *Skripsi*. Semarang: UIN WALISONGO.

L. Thompson,K. (2020). *The Development Of Social Behavior: Internal And External Factors*. Cambridge University Press.

Ma'aruf, Farid. (2025, Mei 9). Wawancara Pembimbing Keagamaan.

Magfiroh.(2014). "Studi Tentang Proses Bimbingan Dan Konseling Islami Dalam Menangani Penderita Kelainan Mental Di Pondok Pesantren Nurussalam Ngepreh Sayung Demak". *Skripsi*. Semarang: IAIN Walisongo.

Mardina.(2019). "Peningkatan Perilaku Sosial Siswa Melalui Pendidikan Agama Islam Dan Bimbingan konseling". *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 1, No. 3.

Muntholib ,Abdul. 2022. "Tradisi Tawassul Di Pesarean Mbah Reso Bumi dan Nyai Tunjung Sari Di Desa Bategede Dalam Perspektif Aqidah Islamiyah". *Skripsi*. Kudus: IAIN Kudus.

Muri Yusuf,A.(2019). *Metode Penelitian; Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Prenamedia Group.

Murti, Astaria & Kristi Wardani.(2018). "Perilaku Sosial Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas Rendah".*Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 4, No. 3.

Najih, Syihabuddin. (2016). "Mau'idzah Hasanah Dalam Al-Qur'an Dan Implementasinya Dalam Bimbingan Konseling Islam". *Jurnal Ilmu Dakwah*. Vol. 36, No. 1.

Nur Auliya, Hanifa .(2017). "Perilaku Sosial Dan Gaya Hidup Remaja (Studi Kasus: Siswa XI IPS Di SMA Negeri 6 Tangerang Selatan)". *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Haidayatullah.

Nurhayati.(2021). "Tradisi Pembacaan Manakib Dalam Menumbuhkan Sikap Sosial Di Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo". *Skripsi*. Jember: Universitas Islam Negeri KH Acmad Siddiq.

Nur Salsabila, 'Alin et al. (2025). "Implementasi Teori Behavioristik dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Arab Siswa". *Jurnal Ilmiah Nusantara (JINU)*, Vol. 2, No. 1.

- Purnama, S. & S. Wahyuni. (2020). "Aplikasi Teori Pembelajaran Sosial Albert Bandura dalam Praktik Pendidikan". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. Vol. 7 No. 1.
- Purwanto Setyawan, Desy. (2025, Mei 5). Wawancara Guru Bimbingan Konseling.
- Rahayu,A. & B. Pratama.(2022). "Implikasi Teori Pembelajaran Sosial dalam Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 10 No. 2.
- Raniasati, Rifani et al. (2024). "Bimbingan Keagamaan dengan Pendekatan Shalawat Sebagai Media Relaksasi di Majelis Taklim Ar-Rahman". *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. Vol. 5, No. 2
- Retno Ningsih,Diah. (2020). *Mengenal Bimbingan Dan Konseling Islam*. Malang: IAI Sunan Kalijogo Malang.
- Riski Saputra, Bagus. (2024). "Analisis Perilaku Sosial Siswa Berlandaskan Perspektif Teori Bandura". *Jurnal Pendidikan Sosial*. Vol. 11, No. 3.
- Rista Mediani, Shevia.(2023). "Bimbingan Islam Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Anak Tunagrahita Di Sekolah Luar Biasa (SLB) Mutiara Hati Bumiayu". *Skripsi*. Pekalongan: Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid.
- Rohady, Taufik.(2020). "Pembentukan Akhlakul Karimah Melalui Kegiatan Manakib Syekh Abdul Qodir Al-Jaelani Di Pondok Pesantren Manbaul Ulum Kecamatan Gayausakti". *Skripsi*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Rohmawati, Hayfa.(2022). "Pengaruh Kegiatan Pembacaan Manakib Syaikh Abdul Qadir Al Jailani Terhadap Kecerdasan Spiritual Santri Di Pondok Pesantren Tahfidzil Qur'an Al-Muqorrob". *Skripsi*. Ponorogo: IAIN Ponorogo.
- Samsul. (2017). *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*. Jambi: PUSTAKA.
- Sari, R. (2021). "Pendidikan Karakter dan Perilaku Sosial Siswa: Perspektif Keluarga dan Sekolah", *Jurnal Pendidikan Karakter*, Vol. 4, No. 3.
- Syafriana Nasution,Henny dan Abdillah.(2019). *Bimbingan Konseling (Konsep, Teori, dan Aplikasinya)*. Medan: LPPPI9.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D, Cet. Ke-26*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono.(2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujahati,Budi.(2021). “Histografi Manakib Syekh Abdul Qadir Jailani Dan Perkembangannya Di Indonesia”. *Jurnal Sinau*, Vol. 2, No. 7.
- Sutoyo, Anwar.(2017). *Bimbingan Konseling Islami : Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Tarmizi. (2018). *Bimbingan Konseling Islami*. Medan: Perdana Publishing.
- Tria Apriliani, Willia. (2021). "Spiritualitas Psikologi Transpersonal Dalam Bimbingan Dan Konseling Islam ". *Skripsi*. Bengkulu : IAIN Bengkulu
- Ulan Sar, Fikry.(2023). "Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Interaksi Sosial Remaja Di Desa Rajabasa Lama Kabupaten Lampung Timur".*Skripsi*. Lampung: Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Wulandari. (2021). “Perilaku Sosial Siswa: Kajian Teoritis dan Emperis”. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5 No. 1.
- Zulhajji.(2017). "Pelaksanaan Bimbingan Sosial dalam Mengembangkan Perilaku Sosial Siswa di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru". *Skripsi*. Pekanbaru: UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.